UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SCRAMBLE* DI KELAS XI IPS SMA SWASTA CAHAYA LAHEWA

Ifa'ano Yanofati Zalukhu
Guru SMA Swasta Cahaya Lahewa
ivazalukhu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterlibatan dan aktif siswa dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran ekonomi melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* di kelas XI IPS SMA Swasta cahaya Lahewa , dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta cahaya Lahewa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* . Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Swasta Cahaya Lahewa berjumlah 24 orang siswa, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa, diperoleh peningkatan pembelajaran. Untuk pengamatan aktivitas guru meningkat dari 61,3% pada siklus I menjadi 84 % pada siklus II, dan untuk pengamatan aktivitas siswa meningkat dari 60,22 % pada siklus I Menjadi 94,3% pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 64%. Pada siklus II pembelajaran melalui model Kooperatif Tipe *Scramble* mengalami peningkatan dengan ketuntasan belajar siswa 100 % yang berarti sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Untuk itu sudah mencapai yang telah ditentukan keberhasilan. Kesimpulan penelitian ini yaitu dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* hasil belajar siswa meningkat dengan baik. Saran dari peneliti yaitu hendaknya setiap guru tidak pernah bosan memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Model pembelajaran kooperatif tipe scramble, hasil belajar*

Abstract

This research is motivated by the involvement and activeness of students in learning and obtaining low student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the process of learning economics through the Cooperative learning model of the scramble type in class XI Ips SMA Swasta Cahaya Lahewa, and to determine the increase in student learning outcomes in the subject of economics in class XI Ips SMA Swasta Cahaya Lahewa through the application of the Cooperative learning model of the scramble type. This type of research is classroom action research (CAR). The subjects of this study were 24 class XI students at SMA Swasta Cahaya Lahewa, consisting of 9 boys and 16 girls. Based on the results of observations on teacher activities and student activities, an increase in learning was obtained. For observations of teacher activities

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

increased from 61.3% in cycle I to 84% in cycle II, and for observations of student activities increased from 60.22% in cycle I to 94.3% in cycle II. Student learning completeness in cycle I was 64%. In cycle II, learning through the scramble type Cooperative model experienced an increase with 100% student learning completion, which means that it has met the criteria for learning completion. For that, it has reached the predetermined success. The conclusion of this study is that by implementing the scramble type Cooperative learning model, student learning outcomes have increased well. The researcher's suggestion is that every teacher should never get tired of fixing weaknesses in the learning process.

Keywords: *Scramble Type Cooperative Learning; Model; Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan di kembangkan pada dari kehidupan manusia dengan makhluk hidup lainnya, karena pendidikan merupakan suatu wadah yang dapat membebaskan manusia dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan di dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepintaran, dan kualitas akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dengan menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Adapun hasil observasi pada siswa kelas XI Ips SMA Swasta Cahaya Lahewa . Bahwa guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih banyak menggunakan model pembelajaran konversional yang hanya membeca isi buku saja dan yang mengedepankan pada keaktifan guru sehingga pembelajaran yang dilakukan menimbulkan rasa kebosanan, mengantuk pada peserta didik, peserta didik terlihat pasif dan tidak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak terpusat kepada siswa tetapi masih terpusat kepada guru, ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan pada akhirnya guru menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang mana sebagian peserta didik teresebut memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari penjelasan yang ada pada uraian diatas, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

didik. Sehingga siswa dapat dikatakan berhasil bila nilai yang diperoleh memenuhi KKM yang telah di tentukan oleh sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **" Upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe scramble di Kelas XI IPS SMA Swasta Cahaya Lahewa".**

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui proses pembelajaran IPS melalui modelpembelajaran *Kooperatif tipe scramble* dikelas XI Ips SMA Swasta cahaya Lahewa dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model*Kooperatif tipe scramble* Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan dalam bidang akademik, seseorang yang melakukan kegiatan belajar akan mengalami perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan yang terjadi pada diri seseorang dapat dinyatakan bahwa berkembangnya pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari kegiatan yang dilakukan dan atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan, belajar juga bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Menurut Suyono dan Hardiyanto (2019:2) berpandangan bahwa belajar merunjuk pada suatu proses perubahan perilaku dan sumber-sumber pembelajaran yang ada disekitarnya.

Model pembelajaran ini dapat dikatakan sebagai kerangka kerja yang dapat memberikan gambaran secara sistematis didalam melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai yang artinya model pembelajaran merupakan gambaran yang secara keseluruhan namun tetap pada tujuan khusus atau inti (Sarumaha, 2020;5).

Taylor mengungkapkan bahwa model pembelajaran mampu menambah kecepatan berpikir dan konsentrasi siswa. (Taylor ,2020,Model pembelajaran Scramble adalah model yang membawa siswa mendapatkan jawaban serta memecahkan masalah dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban beserta beberapa pilihan jawaban yang tersedia mempelajarinya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang yang mempunyai, jenis kelamin, hingga sukunya (Rusman, 2018). Bertujuan untuk adanya menghendaki kemampuan yang inovatif dan kreatif siswa dengan mengubah cara dalam interaksi sosial siswa agar mampu merangsang keaktifan siswa dalam belajar untuk saling berbagi informasi, saling mendengarkan satu sama

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

lain serta mengemukakan informasi yang sudah di dapatkan sehingga menjadikan siswa lebih produktif dan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun langlah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru menyediakan perangkat pembelajaran Silabus, RPP dan media pembelajaran yang dibutuhkan,lembar kerja peserta didik yang sesuai dengan model pembelajaran *Kooperatif tipe scramble*, guru memebrikan pokok materi yang akan dipelajari kepada siswa, sehingga siswa dapat mencari informasi secara menyeluruh mengenai materi yang akan di bahas. Guru membuat sebuah pertanyaan yang konvesional terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya,siswa dikelompokkan dalam kelopok belajar dengan masing-masing kelopok berjumlah 4-5 orang, guru memberikan pengawalan pembelajaran dengan menyajikan terlebih dahulu materi yang didiskusikan. Materi yang disajikan tidak menyeluruh hanya pokok saja dan diakhiri dengan dengan beberapa pertanyaan dapat pula berbentuk (LKS) yang harus didiskusikan oleh siswa dalam kelompok, guru berkeliling untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan diskusi kelompok belajar siswa, setelah kegiatan diskusi kelopok selesai, guru memebrikan kuis untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi yang didiskusikan, guru memeriksa kuis dan memerikan penghargaan kepada peserta didik yang menjawab dengan benar dan kelompok dengan memperoleh skor tertinggi serta memeri apresiasi pada seluruh kerja lainnya dan memotivasi peserta didik dan guru menyimpulkan.

Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukan pada aspek perilaku, pengetahuan dan keterampilan dan hasil yang diperolehnya atau nilai tes yang diberikan oleh guru. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, akan tetapi berubahan tingkah laku yang terjadi pada diri individu. Ahmadai (2022: 20) mengatakan bahwa "hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha" dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dilihat pada setiap mengikuti tes. Hasil belajar merupakan sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2020:32).

B. Metodologi Penelitian

Adapun jenias penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelas dimana ia mengajar

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

dengan menekankan pada kesempurnaan atau meningkat pada suatu proses dan praktik pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu hasil intruksional, mengembangkan keterampilan guru dan peserta didik. Arikanto (2020:3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaaan. Selanjutnya Iskandar (2020:20) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru dan dosen dikelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ini yang mengajar bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran dikelas.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan dua siklus, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang perlu direncanakan adalah:

a. Yang pertama yang dilakukan dengan berkominikasi kepada kepala SMA Swasta Cahaya Lahewa tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK).
b. Ditentukan secara langsung apa yang menjadi bagian guru mata pelajaran IPS sebagai pengamat atau mitra peneliti dan peneliti berperan sebagai guru yang memaparkan materi di dalam kelas.
c. Menyiapkan silabus, rpp dan lembar kerja peserta didik (LKPD) serta materi pembelajaran.
d. Menyiapkan langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif type Screamble* yang akan diterapkan pada kegiatan belajar mengajar dan membentuk kelopok belajar.
e. Menyiapakn instrument penelitian, seperti lembar observasi, dokumentasi, serta tes hasil belajar IPS.

2. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan pada beberapa perencanaan tersebut diatas, tindakan yang dilakukan berupa seperangkat kegiatan, yaitu penerapan model pembelajaran *Kooperatif Type Screamble.*

3. Pengamatan (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran melakukan pengamatan (observasi) didalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Type Screamble*. Guru mata pelajaran tersebut dijadikan sebagai observer pelajar sebagai pengamat atau mitra peneliti mengisi lembar observasi sesuai langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan.

4. Refleksi *(Reflection)*

Setelah data terkumpul, peneliti mendeskripsikan hasil belajar IPS siswa pada siklus pertama. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menentukan apakah target

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

telah tercapai atau tidak. Apabila target belum tercapai, maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun langkah-langkah dalam refleksi tindakan meliputi menganalisis hasil tes pada akhir siklus pembelajaran, menganalisis hasil observasi, dan menyimpulkan keberhasilan tindakan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan observasi sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Pengolahan data dari hasil lembar observasi guru sama dengan siswa selama kegiatan belajar pada setiap siklus, maka peneliti mengolah lembar observasi tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lembar observasi pada lembar responden guru dalam kegiatan pembelajaran yang diolah dengan menggunakan Skla Likert (diadaptasi dari Sugiyono, 2013:134) dengan kriteria sebagai berikut:

   4 = Sangat Baik (SB)

   3 = Baik (B)

   2 = Cukup (C)

   1 = Sangat Kurang (SK)

   Selanjutnya data dari lembaran pengamatan proses pembelajaran responden guru/ peneliti untuk setiap item dirata-ratakan dengan menggunakan rumus (diadaptasi dari Kunandar 2012:285).

Rata–rata hasil pengamatan= $\frac{jumlah\ skor}{jumlah\ kegiatan}$

Dan dideskripsikan dalam persen dengan menggunakan rumus (diadaptasi dari Kunandar,2012:285).

$$presentase\ pengamatan = \frac{Jumlah\ skor\ pengamatan}{jumlah\ skor} x\ 100\%$$

Jumlah skor ideal = skor tertinggi x jumlah kegiatan dengan ketentuan % hasil pengamatan di kelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

Skor 85%-100% =Baik Sekali
Skor 71%-84% =Baik
Skor 69%-70% =Cukup
Skor <54% = Sangat Kurang

2. Lembar obervasi aktivitas siswa

Lembar obervasi pada lembar aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diolah dengan menggunakan Skala Likert (diadaptasi dari Sugiyono, 2013:134) dengan kriteria sebagai berikut:

Dari perolehan gambaran hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa kelas VIII SMA Swasta Cahaya Lahewa, maka peneliti mengolah tes hasil belajar dalam bentuk tes uraian dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{A}{B} xc$$

(Sudjana, 2009: 115)

Dimana:

N = Nilai setiap butir soal

A = Jumlah skor perolehan setiap butir

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

B = Skor total setiap butir soal yang bersangkutan
C = Bobot setiap butir soal

Untuk perhitungan nilai akhir siswa dijumlahkan nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal, yaitu:

$$NA=\sum N$$

Dimana:
NA = Nilai akhir setiap siswa
∑N = Jumlah nilai perolehan siswa untuk setiap butir soal

Sebagai indikator keberhasilan pembelajaran digunakan KKTPATP (Kriteria Ketercapai Tujuan Pembelajaran Alur Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan di SMA Swasta Cahaya Lahewa 70.

$$\text{Persentase siswa} = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ seluruh\ siswa}$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan, maka terlebih dahulu deitentukan rata-rata hitung dari hasil belajar siswa. Rata-rata hitung ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2009:109).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana:
$\bar{X}$ = Rata-rata hitung
∑N = Jumlah skor
N = Banyaknya subjek

Rata-rata hasil belajar siswa dapat dikelompokkan kedalam:

85% - 100% = sangat baik
71% - 84% = baik
69%-70% = Cukup
Skor <54% = Sangat kurang

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I hasil observasi aktivitas guru (Peneliti) hanya mencapai 61,3% peneliti masih kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran *Kooperatif Type Screamble*. Pada siklus II terjadi perubahan dimana hasil observasi aktivitas guru meningkat menjadi 84%. Dimana pada siklus II peneliti sudah mampu memahami dan menguasai langkah-langkah model pembelajara *Student Team Achievement Divisions* sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hasil penelitian siklus I pada lembar observasi aktivitas siswa memperoleh 60,22% dimana model pembelajaran Kooperatif *tipe scramble* ini masih tabu bagi siswa sehingga siswa masih kurang aktif dalam, dan masih ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Pada siklus II Terjadi perubahan dimana hasil obervasi aktivitas siswa meningkat menjadi 94,3%. Dimana keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran meningkaat. Dalam setiap kelompok terjalinkerja sama yang baik antara anggota kelompok. Adanya kebebasan bagi peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan ikut serta

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

dalam mencari jawaban yang akan disampaikan.

Selanjutnya hasil evaluasi pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 72,88 yang mana jumlah siswa yang tuntas 16 orang dengan persentase ketuntasan hanya mencapai 64% dan siswa yang tidak tuntas belajar 8 orang dengan persentase ketidaktuntasan mencapai 36%. Dan pada siklus II terjadi perubahan dimana rata-rata hasil belajar mencapai 83,33 dengan persentase ketuntasan 100% dan ketidak tuntasan 0%. Berikut Tabel 1.1

Siklus I	**Siklus II**				
Akt Guru	Akt Siswa	Evaluasi	Akt Guru	Akt siswa	Evaluasi
61,3 %	**60,22 %**	**72,88**	**84%**	**94,3 %**	**83,32**

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta cahaya Lahewa.

D. Penutup

Dari masalah, dan data penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif tipe scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ditandai dalam pembelajaran IPS yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Diperoleh rata-rata sebesar 84% pada aktivitas guru, dan diperoleh sebesar 94,3% pada aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditandai dengan nilai tes hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, pada siklus I nilai terendah siswa adalah 60 dan nilai tertinggi 95. Pada siklus II nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Ketuntasan hasil belajar siswa meningkat pada siswa siklus I persentase ketuntasan hanya mencapai 64% dan persentase ketidak tuntasan mencapai 36%. Akan tetapi pada siklus II persentase ketuntasan sudah mencapai 100%, sedangkan persentase ketidaktuntasan 0%.

E. Daftar Pustaka

Abdul Mutolib., et al. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. BIO Web of Conferences. 155 (02002) https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002

Afandi, Muhammad. *2013. Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: PT. Unissula Press.

Darmawan Harefa. (2026). Implementing Nias Culture-Based Learning To Improve Students' Scientific Attitudes And Numeracy Literacy. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 80-92.

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

https://doi.org/10.57094/afore.v5i1.4145

Dimyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta. Rineka cipta.

Dwitagama, Dedi dan Kusumah, Wijaya. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta Barat. PT Indeks.

Fatirani, Herneta. 2021. *Pembelajaran Kooperatif.* Lombok: PT. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian.

Hamalik. Oemar. 2012. *Proses Pembelajar Mengajar.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran.* Yogjakarta. Darwok.

Harefa, D, Dkk (2026) Integrating Fahombo Into Contextual Learning: A New Paradigm For Culture-Based Character Education In Nias Society : Nias Language And Culture: An Interdisciplinary Approach To Global Challenges

Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 4(2), 79-93. https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072

Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. Research on English Language Education, 7(2), 14-27. https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853

Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 53-63. https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917

Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi, 6(2), 1-23. https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080

Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27

Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.

Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. Civic Society Research And Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6 (2), 18-32. https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079

Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 5(2), 15-27.

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559

Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. Research on English Language Education, 7(1), 74-91. https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638

Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 4(1), 264-276. https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459

Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 4(1), 75-84. https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454

Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. International Conference on Humanities, Education, Language and Culture, 5(1), 368-385.

Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 6 (1), 1-14. https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566

Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. Global Sustainability and Community Engagement, 1(3), 119–130. https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302

Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(1), 15-27. https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555

Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi, 6(1), 1-13. https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909

Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 6(1), 28-49. https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075

Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. Jurnal Sapta Agrica, 4(2), 13-25. https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914

Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

The Nias Islands. Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling. 5(2), 52-68. https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903

Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnvl_ZlgrJULhSHgWKmDl2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 4(2), 101-117. https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852

Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. Afore : Jurnal Pendidikan Matematika, 4(1), 13-26. https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557

Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora, 8(2), 61-74. https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921

Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora, 8(1), 14-27. https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565

Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. Jurnal Sapta Agrica, 4(1), 13-30. https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585

Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 12-26. https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918

Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(2), 106-119. https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233

Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122–130. Retrieved from https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41

Harefa, D. (2026). Education And Practical Training On The Use Of Simple Balances For Elementary School Students In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 29-43. https://doi.org/10.57094/haga.v5i1.4800

Harefa, D. (2026). Exploring Nias Local Wisdom Through An Ethnoscience Approach As A Science Learning Resource In Schools. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, *7*(1), 20-36. https://doi.org/10.57094/tunas.v7i1.4779

Harefa, D. (2026). Hombo Batu As A Source Of Knowledge-Based Economic Development. Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7(1), 142-157. https://doi.org/10.57094/jpe.v7i1.4526

Harefa, D. (2026). Implementing The Problem Based Learning Model Based On The Local Wisdom Of Hombo Batu To Enhance Students' Physics Problem-Solving Skills At SMA Negeri 1 Fanayama. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 5(1),

Harefa, D. (2026). Implementing The Problem Based Learning Model Based On The Local Wisdom Of Hombo Batu To Enhance Students' Physics Problem-Solving Skills At Sma Negeri 1 Fanayama. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 5(1), 243-255. https://doi.org/10.57094/faguru.v5i1.4627

Harefa, D. (2026). Integration Of Science (Natural Sciences), Remote Sensing, And Nias Local Wisdom In Modeling Food Crop Productivity. Jurnal Sapta Agrica, 5(1), 11-22. https://doi.org/10.57094/jsa.v5i1.4929

Harefa, D. (2026). Menemukan Fisika di Sekitar Kita. CV Lutfi Gilang.

Harefa, D. (2026). Pembelajaran Fisika Seru dan Modern dengan Blended Learning. CV Lutfi Gilang.

Harefa, D. (2026). The Preservation Of Hombo Batu Tradition In Relation To Student Attitudes And Interests At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 5(1), 27-45. https://doi.org/10.57094/faguru.v5i1.4457

Harefa, D. (2026). The Preservation Of Hombo Batu Tradition In Relation To Student Attitudes And Interests At Sma Negeri 1 Teluk Dalam. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 5(1), 27-45. https://doi.org/10.57094/faguru.v5i1.4457

Haryanto. 2022. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar.* Jawa Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Khasanah. Dkk. 2022. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran.* Batam : PT. Yayasan Cendekian Mulia. Mandiri.

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Kunandar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.

Majid. Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Octavia. 2020. *Model-model Pembelajaran.* Yogjakarta : Deepublish.

Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta. PT Rajagrafindo.

Senjaya. Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogjakarta. AR-RUZZ MEDIA.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Wijaya, I. K. W. B., Bito, G. S., Harefa, D., Suryaningsih, N. M. A., & Poerwati, C. E. (2025). Implementation of The Ngayah Culture as A Form of Parental Participation in School-Based Management. Indonesian Journal of Educational Inquiry , 2(2), 90–100. Retrieved from https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/IJEI/article/view/7224

Copyright (c) 2026. Ifa'ano Yanofati Zalukhu. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.